

## Pola Dermatoglifi Pada Ujung Jari dan Telapak Tangan Penderita Hipertensi Esensial Orang Dewasa Indonesia

Inmar Raden

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=77380&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Ruang Lingkup dan Cara Penelitian : Telah dilakukan penelitian Pola Dermatoglifi pada penderita hipertensi esensial (primer) pada orang Indonesia di Jakarta. Penelitian ini merupakan studi deskriptif untuk mengetahui beda pola dermatoglifi pada penderita hipertensi dengan yang non hipertensi. Penelitian ini terbagi atas 4 kelompok yaitu kelompok laki-laki hipertensi, kelompok wanita hipertensi, kelompok laki-laki dan wanita non hipertensi sebagai kontrol. Pola dermatoglifi yang diamati mencakup : frekuensi tipe pola ujung jari tangan kanan dan tangan kiri, kesepuluh ujung jari, indeks intensitas triradius ujung jari tangan kanan dan tangan kiri, telapak tangan kanan dan tangan kiri, rata-rata sulur ujung jari tangan kanan dan tangan kiri, sudut atd telapak tangan kanan dan Lengan kiri, indeks intensitas pola Dankmeijer dan indeks intensitas pola Furuhata. Pengukuran tekanan darah pada sampel mempergunakan alat tensimeter air raksa. Analisis data menggunakan uji statistik. Hasil dan Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna ( $P>0,05$ ) : jumlah tipe pola whorl, indeks intensitas triradius, rata rata jumlah sulur pada ujung jari tangan, baik kelompok laki-laki maupun wanita hipertensi. Jumlah pola whorl, Indeks intensitas triradius, rata-rata sulur, kelompok hipertensi lebih tinggi dari kelompok kontrol (non hipertensi). (2) Secara statistik tidak terdapat perbedaan yang bermakna ( $P>0,05$ ) sudut atd telapak tangan antar kelompok laki-laki maupun wanita hipertensi dengan kelompok kontrol (non hipertensi). Terdapat perbedaan Indeks Dankmeijer dan Indeks Furuhata. Pada kelompok hipertensi Indeks Dankmeijer < dari kelompok kontrol (non hipertensi) , sedangkan Indeks Furuhata > dari kelompok kontrol (non hipertensi). Secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna ( $p<0,05$ ) jumlah pola whorl, antara golongan hipertensi sistolik (ringan, sedang dan berat), baik pada kelompok laki-laki maupun wanita. Rata-rata jumlah pola whorl yang didapat kan pada ujung jari tangan lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok golongan hipertensi sedang dan hipertensi yang berat. Kesimpulan : Individu yang mempunyai jumlah tipe poly whorl banyak ( $> 7$ ) pada ujung jemari kedua tangan, diprediksikan individu tersebut mempunyai kecenderungan (bakat) untuk menderita hipertensi sistolik pada usia dewasa unity  $> 40$  th.